

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan analisis permasalahan, penulis berhasil merancang sistem informasi penentuan lokasi potensi peternakan dengan menerapkan metode analisis *Location Quotient* (LQ) berbasis *Web* dengan metode pengembangan *Prototype*. Sistem yang dibuat berdasarkan kebutuhan Pengguna atau *User*, sistem informasi yang dibuatpun dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di Dinas Kelautan Perikanan Dan Peternakan. Dengan adanya sistem informasi ini pemerintah dapat meningkatkan kinerja dalam pengembangan peternakan dari sisi penyesuaian ternak dengan wilayah potensi yang sesuai, dan memudahkan dalam pendataan peternakan, dapat melihat peningkatan populasi peternakan dalam bentuk grafik, dapat melihat hasil informasi potensi peternakan dalam bentuk peta.

Dengan sistem informasi yang menerapkan metode analisis *Location Quotient* (LQ) memberikan solusi untuk memudahkan petugas dalam pendataan dan penentuan lokasi potensi peternakan, serta memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi tentang lokasi potensi peternakan di Kabupaten Gorontalo.

Hasil yang didapatkan pada sistem ini mampu menampilkan potensi peternakan di Kabupaten Gorontalo dalam bentuk peta, yang dapat memudahkan pemerintah dan masyarakat untuk melihat informasi potensi peternakan di Kabupaten Gorontalo.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah di rangkum di atas, maka penulis mengemukakan saran untuk pengembangan lebih lanjut terhadap penelitian ini, antara lain :

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat di perluas ruang lingkup penelitian dengan memperluas lokasi penelitian dan menambahkan jenis penyakit ternak pada informasi peta, sehingga informasi yang dapat diterima oleh masyarakat akan lebih jelas dan lengkap.
2. Peneliti mengharapkan pengembangan Sistem ini nantinya bisa dilanjutkan dengan menggunakan sistem web mobile maupun android, sehingga dapat memudahkan pihak pemerintah dan masyarakat untuk melihat informasi potensi peternakan di Kabupaten Gorontalo lewat handphone.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, Eko. 2010. Sistem Informasi Geografis dengan Arc View GIS. Yogyakarta.
- Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan, 2016. *Data Potensi Peternakan*. Kabupaten Gorontalo.
- Hamid, A. A. 2012. Analisis Potensi Daya Dukung Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Pohuwato. Laporan Penelitian Dana APBD Tahun Anggaran 2012. Jurusan Peternakan. Fakultas Ilmu-ilmu Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Nugroho, B.2012. Dasar pemrograman Web PHP MySQL dengan Dreamweaver. Gava Media. Yogyakarta.
- Prahasta. Eddy. 2005. Konsep – Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis. Bandung : CV. Informatika
- Presman, 2010. “ Metode Pengembangan Sistem “ (Online),
- Sofiyanto, 2015. (skripsi) Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Daerah di Kabupaten Batang. Program Studi Agribisnis Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hayatullah Jakarta.
- Suhaema, Ema 2014. (Tesis) Analisis Wilayah untuk Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Cianjur. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Warpani, Suardjoko 2001. Analisis Kota dan Daerah. Institut Teknologi Bandung.<http://perencanaankota.blogspot.co.id/2013/06/location-quotient-danshift-share.html> di akses 14 oktober 2017